

Hasil Penelitian Kampung Qur'an

by Khoirul Faizin

Submission date: 04-Sep-2021 03:07AM (UTC-0400)

Submission ID: 1635668721

File name: Hasil_Penelitian_Kampung_Qur_ani.pdf (189.87K)

Word count: 4573

Character count: 29780

**MEMBANGUN KAMPUNG QUR'ANI MELALUI KEGIATAN
KEAGAMAAN DI DESA BATU PUTIH KENEK
KECAMATAN BATU PUTIH KABUPATEN SUMENEP**

Lia Kustantina¹, Siswanto²

Pascasarjana IAIN Madura

Jl. Raya Panglegur KM.4 Pamekasan-Madura-Jawa Timur

Liaelya053@gmail.com

Nomer telpon/WA : 082325914431

ABSTRAK

Penelitian ini terdapat dua fokus yakni kegiatan keagamaan apa saja yang dilaksanakan dalam membangun Kampung Qur'ani. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam membangun Kampung Qur'ani. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kalitatif deskriptif, dari hasil penelitian tersebut peneliti menghasilkan: Pertama, kegiatan keagamaan yang dilaksanakan dalam membangun kampung Qur'ani adalah lebih difokuskan kepada kegiatan pengajian dan pengkajian terhadap nilai yang terdapat dalam *Nash* (al-Qur'an dan al-Hadis) serta adanya program pemberian wakaf dari setiap jama'ah Muslimatan untuk masjid, mosholla dan untuk berbagai kebutuhan dakwah agama Islam di Desa Desa Batu Kenek. Kedua, adapun faktor penghambat dalam membangun kampung Qur'ani yakni tidak adanya dukungan dari masyarakat sekitar dan tidak terjalinnya kerja sama dengan pihak lain serta tidak tersedianya pendanaan. Sedangkan faktor pendukung dalam membangun kampung Qur'ani adalah adanya dukungan dan terjalinnya kerja sama dengan berbagai pihak serta tersedianya pendanaan yang berkaitan dengan upaya membangun kampung Qur'ani.

Kata Kunci: Kampung Qur'ani, Kegiatan Keagamaan.

PENDAHULUAN

Kampung merupakan sekelompok rumah dalam suatu tempat yang biasanya terletak jauh dari daerah perkotaan. Berbicara mengenai kampung tentu yang muncul dalam benak adalah suatu tempat yang terbelakang dan ketertinggalan dari berbagai hal baik dari segi pengetahuan, teknologi dan lain sebagainya. Akan tetapi pada hakikatnya tidak seperti itu, kampung merupakan suatu tempat dimana hubungan sosialnya masih terjalin dengan sangat baik. Tidak hanya hal itu, sikap kepedulian, gotong royong, tenggang rasa, cinta kasih sayang sampai saat ini masih sangat baik. Kampung ataupun desa merupakan lingkungan sosial yang memiliki peranan penting dalam membentuk masyarakat yang baik dan berkualitas.

Masyarakat merupakan golongan besar ataupun kecil yang terdiri dari beberapa orang. Eksistensi masyarakat dapat mempengaruhi satu sama lain baik individu maupun berkelompok. Masyarakat diikat dengan nilai-nilai yang disepakati bersama dan juga harus ada hubungan yang bersifat kebatinan yang erat dengan warga-warga lainnya yang saling berinteraksi¹.

Al-Qur'an tidak lain adalah firman Allah Swt yang diturunkan khusus kepada Nabi Muhammad Saw sebagai suatu mukjizat sekaligus sebagai panduan dan pedoman bagi seluruh kaum muslim yang sifatnya *farḍhu a'in* untuk disebarluaskan dalam upaya mempelajarinya dan diamalkan dalam kehidupan. Membaca al-Qur'an merupakan bagian dari suatu ibadah syukur-syukur dapat memahami kandungan dan mengamalkannya dalam kehidupan nyata yang hal demikian dinilai istimewa dihadapan Allah Swt. Peranan al-Qur'an tidak hanya sebagai sumber rujukan utama dalam ajaran Islam akan tetapi al-Qur'an juga sebagai pedoman dan sandaran dalam segala hal termasuk dalam bidang keilmuan².

¹ Hendra Kurniawan dan Suryo Adi Sahfutra, "Sejarah Kampung qur'ani: Artikulasi Islam Lokal di Bandar Setia, Deli Serdang Sumatera Utara" dalam *JUSPI*, Vol 1 (2017), 49.

² Erma Suriani, "Eksistensi Qur'anic Centre dan Espektasi Sebagai Lokomotif Living Qur'an di IAIN Mataram" dalam *Jurnal Penelitian Keislaman*, Vol 4 (2018), 2.

Adapun hakikat dari al-Qur'an ialah mencakupi banyak aspek dalam kehidupan termasuk didalamnya adalah tentang pendidikan, jadi bisa disimpulkan bahwa belajar al-Qur'an sama artinya dengan berupaya membentuk karakter yang baik pada setiap individu³. Sedangkan mempelajari al-Qur'an memiliki konsep sebagai pembinaan diri menjadi manusia yang semakin baik serta sebagai proses pendidikan yang sifatnya akan dapat memberikan manfaat sepanjang waktu⁴.

Membangun kampung Qur'ani tidak lain adalah salah satu upaya untuk membentuk masyarakat dan generasi-generasi selanjutnya baik dan berkualitas yang bernafaskan al-Qur'an dan al-Hadis. Selain sebagai bentuk ketakwaan kepada Allah Swt juga sebagai bentuk dari kemampuan diri untuk memaksimalkan menjalani hidup sesuai dengan ajaran Islam.

Adapun maksud dari kampung Qur'ani adalah suatu tempat yang ditempati atau dihuni oleh sekelompok keluarga atau masyarakat dengan berbagai aktivitas kesehariannya yang berlandaskan ⁴¹ al-Qur'an dan al-Hadis. Dalam membangun kampung Qur'ani tidak semata-merta tegak dengan sendirinya, tentu ada proses-proses yang harus dilaluinya misalkan melalui kegiatan-kegiatan keagamaan yang masih diprogramkan atau bahkan yang telah terlaksana dikampung tersebut, bisa juga dengan membangun rumah al-Qur'an dengan menampung para penghafal Qur'an. Penelitian ini menfokuskan pada membangun kampung Qur'an melalui kegiatan keagamaan. Karena kegiatan keagamaan yang terlaksana memberikan dampak positif bagi masyarakat kampung diberbagai kalangan.

Kegiatan keagamaan merupakan aktifitas yang senantiasa dilaksanakan dalam kesehariannya yang berkaitan dengan keyakinan kepada Tuhan dengan tujuan untuk menggapai ketakwaan. Kegiatan keagamaan memiliki peran penting dalam membentuk insan yang bertakwa dan

³ Abdul Haris, "Pendidikan al-Qur'an Seagai Modal Pembentukan Karakter Siswa di Madrasah Dimiyah" dalam *Jurnal penelitian dan Pemikiran Keislaman*, Vol 4 (2017), 231.

⁴ M. Quraish Shihab, *Membumikan al-Qur'an , fungsi dan peran Wahyu Dalam Kehidupan* (Jakarta: Mizan, 2002), 176-177.

bertawakal. Kegiatan keagamaan juga merupakan bagian dari upaya agar manusia tidak terbelakang dalam artian agar mengenal, mengetahui dan mengaplikasikan ilmu-ilmu pengetahuan terutama yang berkenaan dengan nilai-nilai yang terdapat dalam *Nash*⁵. Dari kegiatan agamalah seseorang dapat memperbaiki kualitas dirinya baik dari tingkah laku secara fisik ataupun tidak secara fisik yang cenderung lebih bersifat intuitif dengan dirinya. Semisalnya dengan bagaimna cara mengatur emosi tatkala dihadapkan dengan berbagai perbedaan dengan dirinya, menata hati agar ikhlas, sabar, tabah, bersikap kasih sayang dan lain sebagainya.

Kegiatan keagamaan juga dilakukan sebagai upaya dalam membantu orang-orang yang memiliki problem rohaniyah dalam lingkungan hidupnya sehingga dapat mengatasinya sendiri sebab bertawakal kepada Allah yang Maha Esa⁶.

Desa Batu Putih Kenek merupakan satu-satunya desa yang terdapat di Kota Sumenep yang memiliki program menjadikan desanya menjadi kampung Qur'ani dengan berbagai macam tujuan baik yang sifatnya untuk kemaslahatan ummat khususnya didaerah Desa Batu Putih Kenek. Pada mulanya upaya dalam pembangunan kampung Qur'ani ini merupakan bentuk dari kekreatifan dan cita-cita dari para tokoh agama di Desa Batu Putih Kenek yang tidak dapat terealisasikan kepada masyarakat umum Desa Batu Putih Kenek karena terkendala oleh beberapa faktor. Selain itu, pembangunan kampung Qur'ani ini dilatar belakangi oleh minimnya kesadaran dan pemahaman masyarakat dalam mengimlementasikan nilai-nilai kebaikan dan kebenaran yang terdapat dalam al-Qur'an pada kehidupan sehari-hari. Meskipun kegiatan keagamaan telah terlaksana dari sebelumnya semisal rutinitas *majlis ta'lim* yang dilaksanakan setiap minggu sekali tidak dapat

⁵ Herman Pelani dkk, "Kegiatan Keagamaan Sebagai Pilar Perbaikan Perilaku NaraPidana di Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas IIA Sangguminasa Gowa" dalam *Jurnal Diskursus Islam, Vol 06*. (2018), 449.

⁶ Risna Dewi Kinanti dkk, "Peranan Bimbingan Keagamaan dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Remaja" dalam *Irsyad: Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam, Vol 7* (2019). ,256.

memberikan pengaruh kepada masyarakat untuk mengaplikasikan nilai yang terdapat dalam al-Qur'an dikehidupan nyata. Selain itu, dari minimnya pemahaman masyarakat mengenai nilai keislaman yang didapat dari *nash* kadang kala disengaja ataupun tidak masyarakat yang menyandang status sebagai orang tua memberikan contoh dan pendidikan yang bertolak belakang dengan pendidikan yang disampaikan guru kepada para siswa di sekolah, semisal guru di sekolah mengajarkan agar anak-anak melaksanakan sholat tepat waktu sebab fadilah atau keutamaan orang yang melaksanakan sholat tepat pada waktunya tergolong pada orang mukmin yang dicintai oleh Allah dan akan senantiasa dijaga oleh Allah. Tatkala anak berada dirumah orang tua lalai melaksanakan sholat tepat waktu dengan berbagai alasan, sehingga berdampak bagi anak tidak mengamalkan segala sesuatu yang disampaikan guru di sekolah. Adapun dalam hal ini pengaruh dari minimnya pemahaman dan kesadaran orang tua akan nilai keislaman yang terdapat didalam *nash*.

Demikian hal tersebut, pembangunan kampung Qur'ani merupakan salah satu solusi dalam mengatasi berbagai problem yang terdapat di Desa Batu Putih Kenek khususnya mengenai keagamaannya. Upaya membangun kampung Qur'ani inilah dengan berbagai program kegiatan keagamaannya dapat memberikan pengaruh baik bagi masyarakat yakni sebagai pengingat dalam menjalani kehidupan tidak terlepas dengan berbagai aturan agama Islam yang tercantum didalam al-Qur'an dan hadis agar hidup terarah dan bertujuan, tidak semerta-merta hidup dengan kehampaan sehingga menjadikan hidupnya tak berarah dan tanpa tujuan. Selain itu, kampung Qur'ani merupakan aset untuk menyongsong masa depan yang lebih cerah. Adanya kampung Qur'ani ini bagi semua kalangan dari kalangan anak-anak, remaja bahkan bagi kalangan orang dewasa di Desa Batu Putih Kenek merupakan suatu program penerpaan diri agar dapat mengetahui, bisa memahami serta dapat mengamalkan nilai kebaikan yang terkandung dalam al-Qur'an. Syukur-syukur apabila juga dapat menghafal dan memahami ayat-ayat al-Qur'an

sehingga akan terbentuk generasi yang cinta al-Qur'an dan dicintai oleh al-Qur'an.¹

Penelitian ini merujuk pada penelitian terdahulu seperti halnya penelitian yang tulis oleh Hendra Kurniawan dan Suryo Adi Sahfutro yang membahas tentang “Sejarah Kampung Qur’ani: Artikulasi Islam Lokal di Bandar Setia, Deli Serdang, Sumatera Utara” dimana bangunnya kampung Qur’ani tersebut merupakan salah satu upaya untuk membangun suatu stigma yang mulanya melekat sebagai desa yang ber *image negative* menjadi desa yang *image positive*. Pembangunan kampung Qur’ani juga sebagai upaya dalam mengatasi atau menyikapi masyarakat yang jauh dari nilai-nilai keislaman. Sedangkan kegiatan keagamaan yang diimplimentasikan dalam program kampung Qur’ani yang dilaksanakan di Bandar Setia adalah sekolah ngaji gratis bagi anak-anak, sholat subuh berjama’ah, dan berbagai kegiatan *syi’ar* Qur’an yang sudah diselenggarakan dari sebelumnya. Meskipun pada umumnya masyarakat di Bandar Setia belum sepenuhnya aktif dalam kegiatan tersebut⁷.

Adapun hasil temuan peneliti dari hasil penelitian terdahulu telah dideskripsikan diatas bahwasanya tidak dijelaskan faktor penghambat dan pendukung dalam membangun kampung Qur’ani. Sehingga dasar pemersalahan yang terjadi dalam membangun kampung Qur’ani belum terurai secara jelas. Pada penelitian terdahulu orientasi fokus penelitiannya kepada perubahan stigma yang mulanya negative menjadi positif, sedangkan penelitian yang ditulis oleh peneliti orientasi fokus penelitiannya pada kegiatan keagamaan yang dilaksanakan dalam membangun kampung Qur’ani.

Dari deskripsi diatas terdapat dua focus dalam penelitian ini yakni (1). Apa saja kegiatan keagamaan yang dilaksanakan dalam membangun kampung Qur’ani di Desa Batu Putih KeneK Kecamatan Batu Putih Kabupaten Sumenep? (2). Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam

⁷ Hendra Kurniawan dan Suryo Adi Sahfutro, “Sejarah Kampung Qur’ani: Artikulasi Islam Lokal di Bandar Setia, Deli Serdang Sumatera Utara” dalam *JUSPI*, Vol 1 (2017).

membangun kampung Qur'ani di Desa Batu Putih Kenek Kecamatan Batu Putih Kabupaten Sumenep?.

METODE

Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan memaparkan data secara deskriptif atau memaparkan data dengan tulisan yang berupa kata, gambar dan bukan dengan angka-angka⁸. Menurut Kirk dan Miller sebagaimana yang dikutip oleh Meleong bahwasannya penelitian kualitatif merupakan suatu tindakan tertentu yang sudah biasa dilakukan dalam proses penelitian pada bidang ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan yang dilakukan secara langsung kepada manusia dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. Dengan pendekatan kualitatif peneliti menjelaskan secara deskriptif tentang membangun kampung Qur'ani melalui kegiatan keagamaan di Desa Batu Putih Kenek Kecamatan Batu Putih Kabupaten Sumenep.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah a). teknik observasi tidak berperan serta atau diistilahkan dengan *non participant observation*, yakni kegiatan observasi dimana peneliti tidak terlibat secara langsung dengan berbagai aktivitas atau kegiatan orang yang diamati, peneliti hanya berperan sebagai pengamat independen. Dalam hal ini peneliti hanya melakukan pencatatn, menganalisis lalu selanjutnya memberikan kesimpulan mengenai perilaku orang yang diteliti⁹. b). teknik wawancara semi terstruktur merupakan proses kegiatan wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara sebagai pedoman pengumpulan data utama, selanjutnya data yang lebih mendalam dikumpulkan melalui pedoman wawancara yang dikembangkan oleh peneliti¹⁰. Dan c). teknik dokumentasi merupakan cara yang digunakan dalam pengumpulan data dengan mencari data berupa

⁸ Ode Rahim Aljatila, "Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskriptif Melalui Model Kooperatif Tipe Round Table Pada Siswa Kelas X-1 SMAN 1 Kulisusu Barat" dalam *Jurnal Humanika*, Vol 3 (2015), 3.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) 120.

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), 413.

transkrip, majalah, catatan buku, surat kabar, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda dan lain sebagainya¹¹.

Sumber data yang digunakan adalah sumber data yang diperoleh dari manusia dan sumber data yang diperoleh dari non manusia atau data yang didapat bukan dari manusia. Sumber data yang didapat dari manusia adalah Kepala Desa, Tokoh Agama dan beberapa masyarakat. Sedangkan sumber data dari non manusia adalah dengan menganalisis dokumentasi.

Teknik analisis data dilakukan dengan tahapan mengumpulkan data, mengelolah data lalu menyajikan data secara objektif sebelum dilakukannya penarikan kesimpulan. Sedangkan pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan metode serta kecukupan referensi.

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

1. Apa Saja Kegiatan Keagamaan Yang Dilaksanakan Dalam Membangun Kampung Qur'ani

Pendidikan merupakan kegiatan dan suatu upaya seseorang untuk meningkatkan potensi-potensi yang melekat pada kepribadiannya baik yang bersifat secara jasmani ataupun rohani¹². Salah satu upaya meningkatkan SDM (Sumber Daya Manusia) tidak hanya sekedar berorientasi kepada pendidikan yang diperoleh secara formal yang biasanya didapat di sekolah, akan tetapi juga meliputi pendidikan informal yang terlaksana didalam keluarga yang peranannya sangat *crucial* yakni salah satunya adalah dalam proses pembentukan karakter, akhlak dan berbudi pekerti yang baik. Keluarga juga merupakan tempat pendidikan akhlak dan karakter terbaik bagi setiap orang¹³. Selain hal itu, pendidikan informal yang didapatkan dari lingkungan sekitar juga dapat meningkatkan SDM, apabila lingkungan sekitar dinilai sudah baik maka akan lebih mudah dalam membentuk SDM yang baik dan

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 201.

¹² Saddam Husein dkk, "Urgensi Pembelajaran al-Qur'an Hadist Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di MTs Nurul Ikhlas Kalapa Dua Seram Bagian Barat" dalam *al-iltizam*, Vol 3 (2018), 2.

¹³ Mahfud Junaidi, *Paradigma Baru Filsafat Pendidikan Islam* (Depok: Kencana, 2017), 272.

sebaliknya jika lingkungan sekitar kurang baik maka akan berpengaruh terhadap pembentuk SDM yang tidak baik. Sebab hal tersebut akan menentukan nasib dan kualitas SDM dimasa-masa yang akan mendatang. Hakikat dari pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan, sebab baik tidaknya perilaku seseorang dipengaruhi dari pendidikannya.

Hadirnya kampung Qur'ani ditengah-tengah kehidupan masyarakat masa kini merupakan salah satu upaya bagian dari pendidikan yakni dengan menginternalisasikan nilai keislaman yang terdapat dalam al-Qur'an agar dapat diaplikasikan dalam kehidupan nyata. Kampung Qur'ani merupakan salah satu bentuk upaya memotivasi masyarakat agar senantiasa mengamalkan ajaran agama Islam dengan baik sesuai dengan nilai yang terkandung dalam *Nash* (al-Qur'an dan hadis).

Kampung Qur'ani juga dapat meminimalisir berbagai problem yang saat ini sering terjadi ditengah-tengah kehidupan masyarakat misalnya adalah terjalannya hubungan kemanusiaan yang cenderung bersifat impersonal, yakni terjadinya hubungan yang retak. Dimana hubungan persaudaraan menjadi renggang dan sudah tidak penting lagi dalam kehidupan, sikap religiusitas terabaikan, fokus mereka hanya pada materi. Problem lain yang tidak kalah pentingnya untuk ditangani bersama oleh seluruh pihak adalah problem yang terjadi pada kalangan remaja yakni tidak terkontrolnya dalam menggunakan alat teknologi yang mengakibatkan mereka enggan memperhatikan ajaran agama dalam kehidupannya¹⁴.

Kampung Qur'ani dengan berbagai programnya merupakan solusi pada masa kini dalam mengatasi terjadinya pegeseran nilai religiusitas ditengah masyarakat yang semakin lama semakin memprihatinkan. Kampung Qur'ani menyiapkan berbagai program kegiatan keagamaan yang menarik, bermanfaat dan dapat meningkatkan ketakwaan setiap orang.

¹⁴ Rizkia Widiastutik dan Zainal Ghulam, "Strategi Dakwah kampung Qur'an dalam Meningkatkan Nilai-nilai religious di Desa Kalidilem Randuagung Lumajang" dalam *Dakwatuna Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam*, Vol 6 (2020), 201.

Menurut Daulay sebagaimana yang dikutip oleh Fauzan Syukri kegiatan keagamaan dilihat dari sudut pandang pendidikan agama Islam mencakup beberapa aspek yakni sebagai berikut: *Pertama*, aspek keimanan dalam hal ini mencakup seluruh yang berkaitan dengan iman. *Kedua*, aspek ibadah dimana dalam hal ini mencakupi rukun-rukun keislaman. *Ketiga*, aspek akhlak yakni mencakupi seluruh kegiatan yang berkaitan dengan pola tingkah laku atau akhlak. Maksud dari kegiatan keagamaan tidak lain yakni untuk penanaman nilai-nilai keislaman dalam jiwa¹⁵.

Upaya dalam pembangunan kampung Qur'ani di Desa Batu Putih Kenek merupakan bentuk dari kepedulian, kekreatifan dan harapan dari para tokoh agama di Desa Batu Putih Kenek untuk lebih mengenalkan nilai-nilai keislaman bagi masyarakat secara umum agar dapat diimplemintasikan dalam kehidupan bermasyarakat, pembangunan kampung Qur'ani juga sebagai upaya bagi seluruh orang tua agar dapat mendidik anak-anaknya sehingga menjadi anak yang memiliki karakter, perangai dan budi pekerti yang baik serta dapat mengamalkan nilai-nilai kebaikan sesuai dengan ajaran Islam yang disampaikan oleh pihak guru pada siswa di sekolah. Sehingga visi dan misi dalam proses pendidikan yang disampaikan oleh guru selaras dengan pendidikan yang diberikan oleh orang tua dirumah.

Hakikatnya setiap anak pada dasarnya terlahir dengan dibekali potensi atau fitrah. Potensi yang terdapat pada diri seorang anak perlu diberikan binaan yang baik, diolah serta diberikan perhatian khusus agar anak dapat berkembang secara positif dan produktif. Menurut Hasbiyallah potensi adalah suatu wadah pengetahuan yang dapat memberikan pengaruh baik atau tidak dimana dalam hal ini tumbuh kembangnya dipengarhi oleh lingkungan (sekolah, keluarga, masyarakat) sehingga potensi yang ada pada setiap anak menjadi bekal untuk mengenal Allah Swt dan dapat melaksanakan tugas serta

¹⁵ Icep Burhan Fauzan Syukri dkk, "Pengaruh Kegiatan Keagamaan terhadap Kualitas Pendidikan" dalam *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol 7 (2019), 23,

kewajiban kepada-Nya semaksimal mungkin¹⁶. Jadi setiap anak yang telah dibekali potensi pada dirinya perlu dikembangkan dengan baik dan didukung oleh beberapa pihak yakni dari pihak sekolah dan lingkungan masyarakat sekitar serta pihak keluarga yang paling utama dalam memberikan dukungan dan pengaruh besar bagi seorang anak.

Tujuan dari mempelajari al-Qur'an selain merupakan ibadah dalam membacanya menurut Mahmud Yunus sebagaimana yang dikutip oleh Ahmadi tujuan dari belajar, memahami dan mengimplemintasikan al-Qur'an dalam kehidupan nyata adalah sebagai berikut:

- a. Merupakan bagian dari upaya menjaga kitab suci dengan membaca serta memperhatikan isi kandungannya, sebagai petunjuk sekaligus sebagai pengajaran bagi seluruh manusia.
- b. Senantiasa sadar akan janji dan hukum Allah yang tertera didalam al-Qurān, mengkokohkan keimanan dan senantiasa berbuat kebaikan dan menjauhi dari berbagai keburukan.
- c. Mengharap ridha Allah Swt.
- d. Upaya menginternalisasikan akhlak yang baik dengan mengambil pengajaran sesuai dengan riwayat yang terkandung dalam al-Qur'an.
- e. Memantapkan keyakinan dalam beragama dalam hati dan menumbuhkan keimanan yang semakin mendekatkan hati dengan Allah Swt¹⁷.

Adapun berbagai kegiatan keagamaan yang dilaksanakan dalam membangun kampung Qur'ani di Desa batu Putih Kenek Kecamatan Batu Putih Kabupaten Sumenep salah satunya adalah kegiatan pengajian yang dilengkapi dengan ceramah agama atau tausiyah atau juga dapat dikatakan bagian dari dakwah yang secara bahasa merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan pemahaman keagamaan seseorang sehingga dapat mengubah

¹⁶ Hasbiyallah dan Moh. Sulhan, *Hadis Tarbawi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 6.

¹⁷ Ahmadi, "Pembentukan Karakter Anak Dengan Pendekatan Berbasis Pendidikan al-Qur'an" dalam *ALFIKIR: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 4(2018), 27.

pola pikir yang lebih baik dan dapat menjauhi sikap dan perilaku yang menyimpang terhadap ajaran Islam untuk mendapatkan kebahagiaan yang hakiki di dunia dan di akhirat¹⁸. Dakwah memiliki ruang lingkup yang lebih luas lagi, dakwah merupakan berbagai kegiatan yang dilakukan tanpa adanya paksaan dan secara sadar dan disengaja yang berkenaan dengan agama Allah dengan harapan untuk memperoleh kemuliaan di sisi Allah Swt.

Adapun kegiatan keagamaan lainnya adalah pengajian membaca sholawat yang rutin dilaksanakan setiap minggu sekali yang pelaksanaannya dimulai dari bakda isya' sampai selesai. Bimbingan cara membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid yang dilaksanakan secara bersama-sama kegiatan ini dilaksanakan dari bakda sholat maghrib hingga pada waktu isya'. Kegiatan tadarus membaca dan menghatamkan al-Qur'an dilaksanakan pada sore hari. Serta adanya program pemberian harta wakaf dari setiap jama'ah Muslimatan dengan sistem setiap jama'ah muslimatan diberikan kotak khusus untuk menyisihkan harta dengan suka rela untuk dijadikan harta wakaf. Adapun hasil dari harta wakaf yang diperoleh dari para jama'ah dibagi menjadi dua yakni pertama harta wakaf dengan persentase 50% diperuntukkan untuk masjid dan persentase 50%nya diperuntukkan untuk memenuhi berbagai kebutuhan organisasi pengajian muslimatan dan kegiatan dakwah agama Islam khusus yang terdapat di desa Batu Putih Kerek Kecamatan Batu Putih Kabupaten Sumenep. Adapun persentase 50% harta wakaf untuk masjid sudah ada pengurus yang mengatur untuk dijadikan sebagai saham bekerja sama dengan berbagai pihak dalam hal ini terjalin kerja sama dengan pihak sidogiri (BMT dan semacam swalayan sidogiri) lalu diakhir nanti perolehan laba yang didapatkan menjadi harta wakaf utuh untuk setiap masjid yang terdapat di berbagai dusun Desa Batu Putih Kerek Kecamatan Batu Putih Kabupaten Sumenep.

¹⁸ Asep Ansori dkk, "Aktivitas Dakwah Pada Masyarakat Islam di Desa Cihanjuang Rahayu Porongpong Bandung Barat" dalam *Prosiding Komunikasi Penyiaran Islam*, Vol 2 (2015), 27.

Dalam upaya membangun kampung Qur'ani melalui kegiatan keagamaan tentu tidaklah mudah menarik perhatian masyarakat secara umum agar aktif dapat berpartisipasi mengikuti kegiatan keagamaan yang diprogramkan, perlu dilakukannya pendekatan sosial dengan memberikan pendampingan kepada masyarakat agar dapat menarik perhatian masyarakat untuk mengikuti dan melaksanakan berbagai kegiatan keagamaan yang diprogramkan dengan berlandaskan kepada nilai-nilai yang terkandung didalam *Nash*.

Kegiatan keagamaan yang terlaksana merupakan bagian dari dakwah yakni mengajak masyarakat untuk aktif mengikuti dan melaksanakan berbagai kegiatan keagamaan dengan harapan agar dapat mengimpleintasikan nilai-nilai Qur'ani dalam kehidupan nyata. Dalam upaya membangun kampung Qur'ani di Desa Batu Putih kenek tentu ada strategi dakwah yang dipakai, menurut Muhammad Abu Al-Fath Al-Bayanuni dalam *kitabnya Al-Madkhal ila 'ilmi ad-dakwah* sebagaimana yang dikutip oleh Aziz bahwa strategi dakwah mencakupi tiga hal yakni pertama, strategi sentimental. Kedua, strategi rasional dan ketiga strategi indrawi¹⁹.

Adapun strategi sentimental adalah strategi yang digunakan dengan menggerakkan hati dan perasaan, serta memberikan nasehat yang baik dengan perkataan yang lemah lembut. Dalam upaya membangun kampung Qur'ani di Desa Batu Putih Kenek kaitannya dengan strategi ini adalah dengan mengadakan pengajian rutin, bertausiah, memberikan nasehat denagn tutur kata yang lemah lembut kepada masyarakat serta memberikan motivasi ibadah kepada masyarakat.

Kedua, strategi rasional ini merupakan straegi yang digunakan dengan melakukan perdebatan atau berdiskusi dengan orang yang bijaksana, berintelektual dan kritis sehingga orientasi strategi ini adalah mengajak masyarakat terutama remaja berdiskusi bersama.

¹⁹ M. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2004), 200-201.

2 Ketiga, strategi indrawi yakni strategi yang biasanya dilakukan dengan melakukan praktik keagamaan secara langsung atau memberikan gambaran yang bisa meyakini dan menjawab keraguan masyarakat. Hal ini dilakukan karena kadang kala terdapat bantahan dari masyarakat yang diberikan nasehat.

Adapun strategi yang digunakan dalam membangun kampung Qur'ani melalui kegiatan keagamaan di Desa Batu Putih Kenek Kecamatan Batu putih Kabupaten Sumenep adalah strategi sentimentil dengan melalui berbagai pendekatan sosial dan pemberian nasehat kepada masyarakat sehingga masyarakat tergerak hatinya dalam mengikuti berbagai kegiatan keagamaan dan berpartisipasi dalam pembangunan kampung Qur'ani.

2. Faktor Penghambat dan Pendukung Dalam Membangun Kampung Qur'ani

Pada mulanya program pembangunan kampung Qur'ani tidak dapat terealisasikan kepada masyarakat umum Desa Batu Putih Kenek karena terkendala dengan berbagai hambatan salah satunya minimnya dukungan dari masyarakat, program pelaksanaan kegiatan keagamaan kurang menarik minat masyarakat, tidak adanya kerja sama dengan pihak lain serta tidak tersedianya dana dalam menyelenggarakan berbagai kegiatan dalam upaya membangun kampung Qur'ani.

Disisi lain terdapat beberapa faktor yang sangat mempengaruhi dalam proses pembangunan kampung Qur'ani yakni adanya masjid yang dijadikan sebagai tempat ibadah²⁰. Demikian dalam hal ini sesuai dengan keadaan Desa Batu Putih Kenek bahwa terdapat beberapa masjid yang dibangun dalam setiap dusun sebagai tempat ibadah masyarakat dan sebagai tempat dimana masyarakat mendapatkan pendidikan mengenai nilai-nilai keislaman dengan konsep utama nilai-nilai keislaman yang diinternalisasikan yakni berkaitan dengan aqidah, ibadah dan akhlak.

²⁰ Amiruddin Z Nur dan Nuriati, "Pengalaman Ajaran Agama Islam Dalam Kehidupan Bermasyarakat" dalam *Jurnal Al-Mau'izhah*, Vol 1 (2018), 5.

Masjid dikampung berfungsi sebagai tempat untuk melaksanakan sholat, belajar membaca al-Qur'an dan tempat untuk memperingati hari-hari besar Islam. Sejauh ini masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat kegiatan peribadatan akan tetapi juga sebagai tempat kegiatan kemasyarakatan semisal halnya tempat untuk memperoleh pendidikan keislaman yang didapat dari kegiatan tausiyah atau ceramah di masjid, kegiatan pengurus zakat, kurban dan lain sebagainya.

Adapun faktor pendukung dalam pembangunan kampung Qur'ani di Desa Batu Putih Kenek adalah adanya sinergisitas para tokoh agama, Kepala Desa beserta para aparat Desa Batu Putih Kenek, dukungan dari PWCNU ranting Batu Putih dan organisasi pemuda Ansor serta mahasiswa STITA (Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiah Aqidah Usumuni) Pandian-Sumenep yang kala itu sedang melaksanakan program KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Batu Putih Kenek. Kuliah Kerja Nyata merupakan bentuk kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dengan melalui berbagai pendekatan lintas keilmuan yang mampuni yang dimiliki oleh para mahasiswa yang dilaksanakan pada waktu dan didaerah tertentu²¹. Sehingga diluncurkanlah kampung Qur'ani pada Februari 2021 dengan sangat diapresiasi oleh Wakil Bupati Sumenep yakni Dewi Khalifah S.H., M.H.

Meskipun kampung Qur'ani telah diluncurkan, para tokoh agama Desa Batu Putih Kenek tetap beranggapan bahwa kampung Qur'ani masih terus dalam upaya pembangunan hingga dapat membentuk masyarakat yang betul-betul mengamalkan nilai-nilai yang terdapat dalam al-Qur'an hal tersebut dikemukakan oleh kiyai Rusdi selaku salah satu tokoh agama Desa Batu Putih Kenek. Abd. Karim selaku Kepala Desa Batu Putih Kenek juga menambahkan bahwa adanya program kampung Qur'ani di desanya merupakan suatu hal yang istimewa, beliau sangat mengapresiasi adanya program kampung Qur'ani yang telah diluncurkan dan didukung oleh banyak

²¹ Ceni Eka Putri Wulandari dkk, "Dampak Kuliah Kerja Nyata Dalam Pengembangan Keagamaan Bagi Remaja" dalam *Fokus: Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan*, Vol 5 (2020), 222.

pihak diantaranya PWCNU ranting Batu Putih dan organisasi pemuda Ansor Batu Putih. Begitu pula yang dirasakan oleh Imam salah satu masyarakat Desa Batu Putih Kenek mengatakan bahwasanya sudah lama ia menginginkan terlaksanakannya program-program keagamaan yang melibatkan seluruh masyarakat didesanya dengan salah satu tujuan agar terjalin hubungan sosial kemasyarakatan yang baik, kompak dan saling memberikan kementerian khususnya juga bagi para remaja agar biasa terdidik dengan nilai-nilai kebaikan yang didapat dari lingkungan baik disekitarnya.

PENUTUP

Adapun kegiatan keagamaan yang dilaksanakan adalah pengajian membaca sholawat yang rutin dilaksanakan setiap minggu sekali, bimbingan ² membaca al-Qur'an bersama, tadarus membaca al-Qur'an, hataman al-Qur'an dan adanya program pemberian wakaf dari setiap jamaah Muslimatan untuk masjid dan berbagai kebutuhan untuk dakwah agama Islam khusus di setiap masjid atau mosholla yang terdapat di setiap dusun Desa Batu Putih Kenek Kecamatan Batu Putih Kabupaten Sumenep. Adapun faktor penghambat dalam upaya membangun kampung Qur'ani di Desa Batu Putih Kenek Kecamatan Batu Putih Kabupaten Sumenep adalah mulanya minimnya dukungan dari masyarakat sekitar, tidak ada kerja sama dengan berbagai pihak, program kegiatan keagamaan yang terlaksana cenderung membosankan dan tidak adanya biaya. Sedangkan faktor pendukung dalam membangun kampung Qur'ani di Desa Batu Putih Kenek Kecamatan Batu Putih Kabupaten Sumenep adalah adanya dukungan penuh dari berbagai pihak yakni PWCNU ranting Batu Putih Sumenep, Organisasi pemuda Ansor Batu Putih Sumenep, tokoh agama, Kepala Desa dan Aparat Desa Batu Putih Kenek Kecamatan Batu Putih Kabupaten Sumenep beserta mahasiswa STITA (Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiah Aqidah Usymuni) Pandian-Sumenep yang pada waktu itu menjalankan tugas kampus KKN ikut bersinergi dalam membangun kampung Qur'ani di Desa Batu Putih Kenek Kecamatan Batu Putih Kabupaten

Sumenep. Hingga pada akhirnya masyarakat Desa Batu Putih Kenek ikut berpartisipasi dalam membangun kampung Qur'ani ini melalui kegiatan keagamaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, "Pembentukan Karakter Anak Dengan Pendekatan Berbasis Pendidikan al-Qur'an" dalam *ALFIKIR: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 4. 2018.
- Aljatila, Ode Rahim. "Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskriptif Melalui Model Kooperatif Tipe Round Table Pada Siswa Kelas X-1 SMAN 1 Kulisusu Barat" dalam *Jurnal Humanika*, Vol 3. 2015.
- Ansori, Asep dkk. "Aktivitas Dakwah Pada Masyarakat Islam di Desa Cihanjuang Rahayu Porongpong Bandung Barat" dalam *Prosiding Komunikasi Penyiaran Islam*, Vol 2. 2015.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Aziz, M. Ali. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2004.
- Haris, Abdul. "Pendidikan al-Qur'an Seagai Modal Pembentukan Karakter Siswa di Madrasah Diniyah" dalam *Jurnal penelitian dan Pemikiran Keislaman*, Vol 4. 2017.
- Husein, Saddam dkk. "Urgensi Pembelajaran al-Qur'an Hadist Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di MTs Nurul Ikhlas Kalapa Dua Seram Bagian Barat" dalam *al-iltizam*, Vol 3. 2018.
- Kinanti, Risna Dewi dkk. "Peranan Bimbingan Keagamaan dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Remaja" dalam *Irsyad: Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam*, Vol 7. 2019.
- Kurniawan, Hendra dan Suryo Adi Sahfutra. "Sejarah Kampung qur'ani: Artikulasi Islam Lokal di Bandar Setia, Deli Serdang Sumatera Utara" dalam *JUSPI*, Vol 1. 2017.
- Mahfud Junaidi, *Paradigma Baru Filsafat Pendidikan Islam*. Depok: Kencana, 2017.
- Pelani, Herman dkk. "Kegiatan Keagamaan Sebagai Pilar Perbaikan Perilaku NaraPidana di Lembaga Pemesyarakatan Wanita Kelas IIA Sangguminasa Gowa" dalam *Jurnal Diskursus Islam*, Vol 06. 2018.

- ³ Shihab, M. Quraish. *Membumikan al-Qur'an , fungsi dan peran Wahyu Dalam Kehidupan*. Jakarta: Mizan, 2002.
- Sugiono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- ¹¹ Sulhan, Moh dan Hasbiyallah. *Hadis Tarbawi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- ¹⁸ Suriani, Erma. "Eksistensi Qur'anic Centre dan Espektasi Sebagai Lokomotif Living Qur'an di IAIN Mataram" dalam *Jurnal Penelitian Keislaman* , Vol 4. 2018.
- ¹ Syukri, Icep Burhan Fauzan dkk. "Pengaruh Kegiatan Keagamaan terhadap Kualitas Pendidikan" dalam *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol 7. 2019.
- ⁸ Widiastutik, Rizkia dan Zainal Ghulam. "Strategi Dakwah kampung Qur'an dalam Meningkatkan Nilai-nilai religious di Desa Kalidilem Randuagung Lumajang" dalam *Dakwatuna Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam*, Vol 6. 2020.
- ⁹ Wulandari, Ceni Eka Putri dkk. "Dampak Kuliah Kerja Nyata Dalam Pengembangan Keagamaan Bagi Remaja" dalam *Fokus: Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan*, Vol 5. 2020.
- ¹ Z Nur, Amiruddin dan Nuriati. "Pengalaman Ajaran Agama Islam Dalam Kehidupan Bermasyarakat" dalam *Jurnal Al-Mau'izhah*, Vol 1. 2018.

Hasil Penelitian Kampung Qur'an

ORIGINALITY REPORT

21 %
SIMILARITY INDEX

21 %
INTERNET SOURCES

10 %
PUBLICATIONS

5 %
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	3 %
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
3	journal.uim.ac.id Internet Source	1 %
4	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1 %
5	www.iaisyarifuddin.ac.id Internet Source	1 %
6	Submitted to IAIN Kudus Student Paper	1 %
7	jurnal.uinsu.ac.id Internet Source	1 %
8	ejournal.iaisyarifuddin.ac.id Internet Source	1 %
9	journal.stiba.ac.id Internet Source	1 %

10	repository.unja.ac.id Internet Source	1 %
11	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1 %
12	www.scilit.net Internet Source	1 %
13	fitk.iainambon.ac.id Internet Source	1 %
14	journal.iaincurup.ac.id Internet Source	1 %
15	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
16	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
17	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
18	Submitted to Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Kementerian Agama Student Paper	<1 %
19	journal.uinmataram.ac.id Internet Source	<1 %
20	Abd Haris. "PENDIDIKAN AL-QUR'AN SEBAGAI MODAL PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI	<1 %

MADRASAH DINIYAH", Al-Ulum : Jurnal
Pemikiran dan Penelitian ke Islaman, 2017

Publication

-
- | | | |
|----|--|------|
| 21 | www.coursehero.com
Internet Source | <1 % |
| 22 | 123dok.com
Internet Source | <1 % |
| 23 | anzdoc.com
Internet Source | <1 % |
| 24 | digilib.uns.ac.id
Internet Source | <1 % |
| 25 | www.ejournal.iai-tribakti.ac.id
Internet Source | <1 % |
| 26 | Submitted to Universitas Islam Negeri
Sumatera Utara
Student Paper | <1 % |
| 27 | digilib.uinsby.ac.id
Internet Source | <1 % |
| 28 | ejournal.iainmadura.ac.id
Internet Source | <1 % |
| 29 | Reza Adi Primawan, Abraham Nurcahyo.
"Peranan Mbah Wo Kucing Dalam Pelestarian
Reog Dan Warok Di Kabupaten Ponorogo",
AGASTYA: JURNAL SEJARAH DAN
PEMBELAJARANNYA, 2015
Publication | <1 % |
-

30	ejournal.stainpamekasan.ac.id Internet Source	<1 %
31	islamicunderstanding.wordpress.com Internet Source	<1 %
32	www.dakwatuna.com Internet Source	<1 %
33	abdurrahman33kandangan.blogspot.com Internet Source	<1 %
34	bayuzaky.blogspot.com Internet Source	<1 %
35	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	<1 %
36	ekonommuhammad.blogspot.com Internet Source	<1 %
37	fosseiponorogo.wordpress.com Internet Source	<1 %
38	id.wikipedia.org Internet Source	<1 %
39	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
40	Handa Yani. "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pembiasaan Beragama dan Berbudi Pekerti Siswa", MUDARRISA: Journal of Islamic Education, 2015 Publication	<1 %

41	aang-zaeni.blogspot.com Internet Source	<1 %
42	e-jurnal.stainwatampone.ac.id Internet Source	<1 %
43	kumpulan-tulisan-rafiqi-mahdi.blogspot.com Internet Source	<1 %
44	miftahudinalbarbasy.wordpress.com Internet Source	<1 %
45	Rahmad Hidayat. "Nilai-Nilai Psiko-Edukatif Dalam Surat Al-'Ashar: (Pembacaan Kritis Atas Pemikiran M.Quraish Shihab dalam Tafsir al-Misbah)", <i>Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam</i> , 2017 Publication	<1 %
46	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
47	imronfauzi.wordpress.com Internet Source	<1 %
48	zombiedoc.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off